

PENGARUH MINAT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ESTIMASI BIAYA KONSTRUKSI DIMASA PANDEMI COVID 19 DI SMK NEGERI 1 PADANG

Dinna Luantika¹ Nurhasan Syah²

¹Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan ²Jurusan Teknik Sipil

³Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Email: dinnaluantika00@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh minat terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi dimasa pandemi covid 19 kelas XII kompetensi keahlian Bisnis Konstruksi dan Properti di SMK Negeri 1 Padang. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode penyebaran angket. Sedangkan sampel dalam penelitian ini diambil dari semua populasi yaitu siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Bisnis Konstruksi dan Properti di SMK Negeri 1 Padang dengan jumlah siswa 48. Hasil penelitian yang dilakukan dari uji korelasi diketahui jika R_{hitung} untuk minat (X) dan hasil belajar (Y) adalah sebesar $0,405 \geq R_{tabel} 0,284$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara minat (X) dan hasil belajar (Y) dan kriteria kekuatan hubungannya sedang. Sedangkan dari hasil analisis uji t, diketahui jika t_{hitung} (3,005) \geq dari pada t_{tabel} (1,677) dengan taraf signifikan 0,05 maka dengan demikian H_0 ditolak. Kemudian dari pengujian koefisien determinasi dapat dilihat bahwa hasilnya adalah 0,405 atau sama dengan 16,4% yang ditunjukkan oleh R square (angka korelasi yang dikuadratkan), artinya bahwa pengaruh dari X (Minat) terhadap Y (Hasil Belajar) yaitu 16,4% sedangkan 83,6% dipengaruhi oleh faktor lain sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang lemah antara minat terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Minat Belajar, Hasil Belajar

Abstract: This study aims to determine the effect of interest on student learning outcomes in the subject of Construction Cost Estimation during the covid 19 pandemic class XII competence in Construction and Property Business skills at SMK Negeri 1 Padang. This research is descriptive with a quantitative approach. Data collection techniques in this study using the method of distributing questionnaires. While the samples in this study were taken from all populations, namely class XII students of Construction and Property Business Skills Competence at SMK Negeri 1 Padang with a total of 48 students. The results of the research conducted from the correlation test are known if $R_{(count)}$ for interest (X) and learning outcomes (Y) is 0.405 $R_{(table)}$ 0.284, it can be concluded that there is a correlation between interest (X) and learning outcomes (Y) and the criterion of the strength of the relationship is moderate. Meanwhile, from the results of the t-test analysis, it is known that if $t_{(count)}$ (3.005) than $t_{(table)}$ (1.677) with a significant level of 0.05 then H_0 is therefore rejected. Then from testing the coefficient of determination, it can be seen that the result is 0.405 or equal to 16.4% which is indicated by R square (the correlation number squared), meaning that the effect of X (interest) on Y (Learning Outcomes) is 16.4% while 83.6% is influenced by other factors so that it can be said that there is a weak influence between interest on student learning outcomes.

Keyword : Learning Interests, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Persaingan pada dunia kerja saat ini semakin pesat, hal ini terjadi karena adanya tuntutan dari perusahaan/instansi untuk mempunyai pendidikan yang tinggi dan mempunyai kemampuan yang mahir dalam persaingan di dunia kerja. Dengan keadaan yang seperti ini, masyarakat harus meningkatkan pendidikan serta pengetahuan agar dapat menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas (Asnah, Rus Andraini, 2017).

Potensi peserta didik akan terus dikembangkan melalui dua jalur pendidikan, yaitu pendidikan formal dan nonformal. Dimana Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang bertanggung jawab menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan, dan keahlian sehingga lulusannya dapat mengembangkan kinerja apabila terjun dalam dunia kerja (Sarwo Edi, Suharno, 2017).

SMK Negeri 1 Padang merupakan salah satu SMK yang memberi bekal pengetahuan, teknologi, keterampilan serta terampil dalam bekerja sehingga peserta didik diarahkan menjadi tenaga kerja yang memiliki keterampilan yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Pembelajaran di SMK Negeri 1 Padang saat ini masih dilakukan secara daring dan luring. Pembelajaran secara daring ini diakibatkan karena dalam keadaan pandemi covid 19 yang mengakibatkan terganggunya aktivitas masyarakat Indonesia, salah satunya adalah bidang pendidikan.

Dalam pembelajaran daring ini, siswa dituntut untuk bisa mengikuti pembelajaran dengan baik, karena pembelajaran daring ini sangat berbeda dengan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka. Namun, dalam keadaan seperti ini tenaga pendidik juga harus melaksanakan kewajibannya sebagai pengajar dan terus mengembangkan inovasi belajar agar siswa lebih tertarik dan memahami pembelajaran yang diberikan. Apalagi dalam mata pelajaran yang bersifat hitungan seperti mata pelajaran estimasi biaya.

Estimasi biaya konstruksi atau Rencana Anggaran Biaya adalah perhitungan biaya yang dibutuhkan untuk mengerjakan suatu proyek berdasarkan komponen konstruksi berdasarkan kontrak kerja yang diperlukan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Dalam pembelajaran Estimasi Biaya konstruksi diharapkan siswa bisa menyusun rencana anggaran biaya dengan memahami, menganalisa, dan menerapkan daftar harga (bahan, upah, alat), daftar analisa harga satuan dan volume tiap jenis pekerjaan konstruksi (Nugroho, 2018).

Pemahaman peserta didik dalam pembelajaran estimasi biaya ini akan berdampak pada hasil belajar peserta didik nantinya. Tujuan pembelajaran agar dapat tercapai yaitu dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Jika hasil belajar siswa tinggi maka dinyatakan siswa telah menguasai materi pembelajaran. Banyak penyebab atau faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu salah satunya minat belajar.

Menurut Hurlock dalam (Paramitha, 2017) minat merupakan kesenangan yang berasal dalam diri seseorang tanpa ada yang memaksa dalam melakukan sesuatu serta bebas memilih apa yang mereka sukai dan termotivasi dengan hal tersebut. Kesenangan belajar didapat dari kebiasaan siswa dalam melakukan suatu hal yang membuat siswa termotivasi dalam melakukan suatu kegiatan pembelajaran. Ketika siswa tersebut merasa senang dalam belajar maka siswa tersebut akan mengikuti pembelajaran dengan sebaik baiknya, begitupun sebaliknya jika siswa tersebut tidak merasa senang dalam pembelajaran maka siswa juga akan malas untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini berakibat kepada menurunnya hasil belajar siswa nantinya.

Selama penulis melaksanakan Praktek Lapangan Keguruan (PLK) sekaligus observasi penulis di SMK Negeri 1 Padang, rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran estimasi biaya konstruksi disebabkan karena beberapa permasalahan yang ditemukan yaitu kurangnya minat siswa dalam belajar dibuktikan dari banyaknya siswa yang tidak mengambil absen sesuai dengan jadwal pembelajaran dan mengakibatkan persentase kehadiran siswa menjadi berkurang, kurangnya minat dan ketertarikan siswa dalam belajar yang dibuktikan dengan banyaknya siswa yang tidak mengumpulkan tugas dan mengakibatkan siswa tidak memahami materi yang diberikan dan mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, pengetahuan siswa terhadap materi pembelajaran masih sangat kurang yang dilihat dari tugas yang dikerjakan tidak sesuai dengan hasil diinginkan, serta kurangnya motivasi yang diberikan oleh guru kepada siswa agar lebih tertarik dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga siswa tidak menyadari pentingnya pembelajaran estimasi biaya konstruksi ini dan membuat siswa tidak terlalu peduli terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Untuk mengungkap permasalahan secara mendalam, penulis juga melakukan wawancara langsung dengan guru mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi. Dari hasil wawancara tersebut penulis memperoleh informasi bahwa antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran masih kurang, kemampuan siswa dalam memahami

materi pembelajaran relatif rendah dikarenakan siswa belajar secara online sehingga sulit untuk memahami pembelajaran.

Dari beberapa permasalahan yang terjadi mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi. Hal ini perlu mendapat perhatian yang khusus dari semua pihak karena jika tidak diberikan solusi maka pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran pun sulit untuk meningkat. Dari uraian diatas, Penulis tertarik untuk meneliti dan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Minat Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi dimasa Pandemi Covid 19 di SMK Negeri 1 Padang”.

LANDASAN TEORI

1. Minat Belajar

Minat adalah semacam perhatian, keinginan lebih seseorang terhadap sesuatu, tanpa adanya dorongan. Minat yang ada pada diri seseorang akan berkembang sebagai pengalaman yang dialami seseorang. Pengalaman ini didapat dari interaksi yang dilakukan setiap harinya. Minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang melakukan sesuatu yang diinginkan. Minat akan muncul dari lingkungan sekitar dan interaksi sosial yang dilakukan (Khairani, 2017).

Minat juga dapat diartikan sebagai dasar pembentukan suatu kebiasaan atau perpaduan antara kemauan dan keinginan seseorang yang terus berkembang menjadi sebuah motivasi. Jika tidak ada motivasi didalam diri seseorang maka kemauan dan keinginan untuk melakukan sesuatu dapat berkurang dan bahkan hilang (Iskandarwassid, 2016). Kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan dengan disertai rasa senang dan memperoleh kepuasan tersendiri disebut dengan minat. Minat dapat timbul karena adanya perasaan senang yang menyebabkan seseorang selalu memperhatikan dan mengingat secara terus-menerus (Slameto dalam (Paramitha, 2017). Dalam hal ini, faktor yang membangkitkan minat pada diri seseorang adalah dorongan internal, motivasi sosial dan dorongan emosional. Oleh karena itu minat sangat mempengaruhi perbuatan yang akan diperhatikan dan dilihat oleh seseorang.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar mengacu kepada perubahan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku seseorang untuk melakukan sesuatu dengan rasa senang tanpa adanya paksaan dari orang lain sehingga dengan hal itu terciptalah sebuah motivasi dalam belajar.

Indikator Minat

Beberapa indikator minat yang dikemukakan oleh (Slameto, 2010 dalam Syardiansah, 2016), yaitu perasaan senang, ketertarikan untuk belajar, perhatian belajar, dan keterlibatan siswa dalam belajar.

a. Perasaan Senang

Perasaan senang merupakan salah satu indikator penting yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Perasaan senang dapat diartikan suatu keadaan jiwa yang dapat menimbulkan kebahagiaan dalam diri seseorang yang bersumber dari diri sendiri maupun dari orang lain. Beberapa contoh perasaan senang dalam pembelajaran yaitu hadir tepat waktu saat pembelajaran, senang mengikuti pembelajaran, dan tidak ada perasaan bosan dalam mengikuti aktivitas belajar.

b. Ketertarikan

Daya dorong siswa untuk melakukan sesuatu terhadap suatu benda, orang, dan suatu kegiatan yang berasal dari pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri disebut dengan ketertarikan. Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran dapat dilihat bagaimana respon dari peserta didik terhadap apa yang diberikan oleh guru pada proses belajar mengajar serta saat mereka antusias dan selalu melaksanakan tugas yang diberikan dan tidak menunda tugas dari guru.

c. Perhatian Siswa

Konsentrasi terhadap suatu pengamatan dan pengertian dengan mengesampingkan objek yang lainnya disebut dengan Perhatian. Dalam membangkitkan perhatian belajar siswa dapat dilakukan dengan beberapa hal diantaranya guru harus menyampaikan materi pembelajaran secara kreatif agar siswa menyadari pentingnya materi pembelajaran yang disajikan, guru harus mampu mengkolaborasikan antara pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa, serta meningkatkan semangat siswa dengan melakukan beberapa kompetisi yang berkaitan dengan pembelajaran.

d. Keterlibatan Siswa

Kualitas dan kuantitas keadaan psikologi siswa terhadap proses pembelajaran seperti reaksi kognitif, emosional dan perilaku baik didalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran agar memperoleh hasil yang maksimal disebut dengan keterlibatan. Keterlibatan dalam berbagai hal membuat seseorang akan lebih mengetahui banyak hal

dengan ilmu yang diperoleh sehingga bisa mengakibatkan rasa ingin tahu yang tinggi mengenai pembelajaran. Contohnya, aktif dalam berdiskusi, dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, serta selalu aktif dalam bertanya.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar memiliki keterkaitan dengan kegiatan belajar, karena kegiatan merupakan suatu proses sedangkan hasil merupakan suatu prestasi dalam belajar. Hasil belajar merupakan suatu pengalaman belajar yang didapat melalui kemampuan dalam menerima pembelajaran (Sudjana, 2016). Untuk mengetahui hasil belajar seseorang maka dapat dilakukan melalui tes dan pengukuran.

Maka dalam hal itu, hasil belajar juga dapat diartikan sebagai suatu perubahan individu dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diketahui setelah siswa tersebut telah menyelesaikan proses pembelajaran melalui interaksi yang sudah dilakukan baik dengan guru, teman maupun lingkungan sekitar dan dengan berbagai sumber belajar yang telah diperoleh sehingga menghasilkan perubahan seseorang dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat bersifat konstan atau tetap (Rusman, 2017).

Dari beberapa pendapat diatas disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan yang dimiliki oleh siswa melalui penilaian dalam proses belajar mengajar dan dapat diketahui setelah diadakan evaluasi yang nantinya dapat dilihat hasilnya seberapa tinggi atau rendahnya hasil belajar siswa tersebut. Faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal (Slameto, 2015).

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Variabel pada penelitian ini adalah Minat Belajar sebagai variabel bebas dan Hasil Belajar sebagai variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Bisnis Konstruksi dan Properti di SMK Negeri 1 Padang.

Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator Minat Belajar yang ada pada kajian teori, kemudian dirumuskan dalam bentuk kisi-kisi instrumen yang berjumlah 37 butir pernyataan. Sebelum Instrumen dipakai untuk pengumpulan data penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada 30 siswa di SMK Negeri 1 Sumbar. Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya dilakukan

analisis validitas dan reliabilitas menggunakan program SPSS versi 16.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, jumlah item pernyataan yang akan digunakan untuk pengambilan data penelitian berjumlah 30 butir pernyataan yang valid. Teknik analisis data penelitian yaitu analisis deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji korelasi, Uji T dan uji koefisien determinasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan program SPSS 16.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mencari tahu bagaimana pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa dimasa pandemi covid 19. Adapun analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada uji normalitas menunjukkan angka $0,663 > 0,05$ yang berarti bahwa variabel X (minat belajar) berdistribusi normal. Sedangkan variabel Y (hasil belajar) menunjukkan angka $0,641 > 0,05$, maka kedua variabel dikatakan normal.
2. Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X dan variabel Y mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Hasil analisis menunjukkan pada *Deviation From Linearity* diperoleh sebesar $0.791 \geq 0.05$. Maka disimpulkan bahwa variabel minat (X) dan hasil belajar (Y) terdapat hubungan yang linear.
3. Hasil Uji Korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan variabel X dengan variabel Y. Analisis korelasi menggunakan *Pearson Product Momen*. Hasil penelitian yang dilakukan dari uji korelasi diketahui jika R hitung untuk minat (X) dan hasil belajar (Y) adalah sebesar $0,405 \geq R_{tabel} 0,284$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara minat (X) dan hasil belajar (Y). Dari nilai R hitung yang diperoleh yaitu $0,405$ maka kriteria kekuatan hubungan antara minat dan hasil belajar mempunyai hubungan/korelasi yang sedang.
4. Dari hasil analisis uji T, diketahui jika $t_{hitung} (3,005) \geq$ dari pada $t_{tabel} (1,677)$ dengan taraf signifikan $0,05$ maka dengan demikian H_0 ditolak. Hal ini berarti "Terdapat Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi dimasa Pandemi Covid 19 di SMK Negeri 1 Padang".
5. Sedangkan untuk mengetahui pengaruh minat (X) terhadap hasil belajar (Y) maka dilakukanlah pengujian koefisien determinasi. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi dilihat bahwa hasilnya adalah $0,405$

atau sama dengan 16,4% yang ditunjukkan oleh R square (angka korelasi yang dikuadratkan), artinya bahwa pengaruh dari X (Minat) terhadap Y (Hasil Belajar) yaitu 16,4% sedangkan 83,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh signifikan antara minat terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran estimasi biaya konstruksi pada masa pandemi covid 19 di SMK Negeri 1 Padang. Hasil penelitian ini dibuktikan dengan nilai koefisien minat belajar sebesar 16,4%, sedangkan 83,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnah, Rus Andraini, Rahmawati Shoufiah. 2017. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Keperawatan" 2 (1): 40–49.
- Iskandarwassid, Dadang Sunendar. 2016. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Iqsan, M. Nur. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik di Masa Covid 19. JASCE, Vol. 2 No. 4.
- Khairani, M. 2017. Psikologi Belajar. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Leonanda, Aldo. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Siswa XI DPIB SMK N 1 Tanjung Raya Saat Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. JASCE, Vol. 2 No. 2.
- Nugroho, R.E. & Suryaningrum. 2018. Estimasi Biaya Konstruksi, Sanitasi, Dan Perawatan Gedung. Jakarta: Andi.
- Paramitha, Ida Ayu. 2017. "Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka." Convention Center Di Kota Tegal, 6–37.
- Purwanto. 2017. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. (2017). Belajar dan Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan (Pertama). PT. Kharisma Putra Utama.
- Sarwo Edi, Suharno, Indah Widiastuti. 2017. "Pengembangan Standar Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Siswa SMK Program Keahlian Teknik Pemesinan Di Wilayah Surakarta." Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan 10 (1): 22. <https://doi.org/10.20961/jiptek.v10i1.14972>.
- Slameto. 2010. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Keenam. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slameto. (2015). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Keenam). PT Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2016). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. PT Remaja Rosdakarya.